

[DM23]

Sosialisasi dan Antisipasi Virus Corona di RW 13 Kelurahan Mekarjaya Kota Depok

Suci Rahmatia^{1*}, Adhyta Dhava Shalsa Putra¹, Fahmi Adam Augusta¹, Anwar Mujadin¹, Ary Syahriar¹, Octarina Nur Samijayani¹

¹*Teknik Elektro, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia
Jl. Sisingamangaraja, Kompleks Masjid Agung Al Azhar, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110
Email penulis Korespondensi: suci@uai.ac.id*

Abstrak

Kasus positif Covid-19 pada akhir Juni 2021 meningkat secara signifikan. Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit penuh di datangi masyarakat yang ingin berobat dan tes antigen/swab. Apotik, toko obat, toko penyedia oksigen, dan toko alat kesehatan juga diserbu masyarakat untuk mengobati keluarga dan tetangga mereka. Pertambahan kasus positif Covid-19 juga sangat terasa di lingkungan RW.13, Kelurahan Mekarjaya, Depok. Data awal kasus hanya 5 orang perbulan tertular virus, namun pada akhir bulan Juni mengalami peningkatan signifikan sebanyak 40 orang. Kenaikan 8 kali lipat ini membuat warga panik dan bingung apabila salah satu anggota keluarga mereka tertular. Oleh karena itu, tim abdimas Universitas Al Azhar Indonesia bekerjasama dengan Pengurus RW 13 membentuk tim Satgas Covid untuk memberikan edukasi mengenai sosialisasi dan antisipasi Covid-19, bantuan alat handsanitizer otomatis berbasis sensor, penghubung pasien Covid-19 dengan fasilitas kesehatan dan pertolongan pertama saat warga mengalami kondisi darurat. Metode-metode tersebut efektif menekan laju pertumbuhan pasien Covid-19 dan meningkatkan kepedulian warga terhadap keluarga pasien yang melakukan isolasi mandiri.

Kata kunci: *Sosialisasi 3M, hand sanitizer otomatis, edukasi kesehatan, isolasi mandiri*

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Mekarjaya adalah salah satu kelurahan yang terpadat di kota Depok, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan ini terletak di pusat kota dan terdiri atas 31 RW dan 249 RT, dengan luas wilayah 266 ha. Pada tahun 2021, penduduk kelurahan ini cukup padat dengan jumlah 1.851.878 jiwa, dimana laki-laki sebanyak 933.689 jiwa dan perempuan sebanyak 918.189 jiwa. Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di wilayah RW.013 yang memiliki 7 RT dengan total kurang lebih 330 kepala keluarga. Wilayah RW.013 berada di daerah yang cukup dekat dari jalan raya utama dan dekat dengan pintu masuk tol Jagorawi sehingga pada wilayah ini terdapat banyak orang yang lalu lalang di lingkungan sekitar untuk berangkat dan pulang kerja, umumnya pergi ke daerah Jakarta. Pekerjaan atau kegiatan yang umumnya dimiliki oleh warga adalah beragam.

Ada beberapa warga yang bekerja sebagai pegawai negeri, karyawan swasta, ojek online, pedagang kue dan juga pedagang asongan. Oleh karena itu, umumnya kondisi ekonomi dari warga RW.013 adalah menengah ke bawah.

Kondisi sosial serta ekonomi dari warga RW.013 mempengaruhi sikap warga terhadap lingkungan dan juga pola hidup yang dijalani. Pola hidup warga RW.013 adalah hidup sederhana dan memiliki kebiasaan bergaul dengan lingkungan sekitar sehingga kebanyakan saling mengenal dan akrab dengan satu sama lain. Kondisi 6 bulan terakhir pasca pemberlakuan new normal membuat warga mulai melonggarkan protokol kesehatan. Beberapa warga sudah tidak menggunakan masker, anak-anak bermain dan berkumpul di lapangan dalam jumlah yang cukup banyak dengan jumlah pengguna masker hanya 50%. Kebiasaan seperti ini cukup berpotensi untuk

menyebarkan virus corona di lingkungan RW.013.

Pandemi Covid-19 memberikan akibat yang berbeda-beda bagi warga RW.013. Mulai dari sektor pendidikan, di mana para siswa/i maupun mahasiswa/i diharuskan untuk belajar dari rumah demi menjaga kesehatan masing-masing. Kemudian sektor kesehatan, di mana interaksi antar makhluk sosial direganggangkan dengan memberikan batasan-batasan, seperti melakukan aktivitas sehari-hari di rumah saja, bekerja di rumah, dan lain sebagainya, yang mana tentunya akan berdampak pada kebiasaan menjaga kesehatan masyarakat apabila ada aktivitas keluar. Seperti memakai masker dengan benar jika terpaksa keluar rumah, mencuci tangan dengan sabun setelah menyentuh benda atau menggunakan handsanitizer, dan menjaga jarak minimal 1,5 m. Namun, meski sudah dikeluarkan Protokol Kesehatan (Prokes) oleh SATGAS Covid-19, masih banyak masyarakat RW.013 yang tidak menggunakan masker saat berkumpul pada acara hajatan, pengajian, bermain di lapangan dan lain-lain. Hal ini dikarenakan minimnya kesadaran masyarakat terhadap pandemi ini. Juga karena belum terbiasanya masyarakat dalam beradaptasi dengan kehidupan baru (new normal) untuk selalu membawa masker dan hand sanitizer ataupun mencuci tangan sehabis memegang benda. Tentunya demi membantu menurunkan angka laju penularan Covid-19, menggunakan masker dan mencuci tangan harus dijadikan suatu kebiasaan baru di masa pandemi agar terjalin masyarakat yang patuh, bersih, dan aman saat beraktivitas di luar rumah..

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka kami merancang kegiatan yang dapat memberikan solusi bagi warga yaitu:

Edukasi Covid-19 dengan Sosialisasi 3M

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi dan antisipasi tentang Covid-19 kepada warga RW.013 secara offline dan online.

Pemberian layanan khusus bagi Pasien Covid-19

Warga/pasien yang terkena Covid-19 diberikan layanan khusus dengan membuat whatsapp group.

Pemberian alat handsanitizer otomatis

Pada tahap ini dilakukan pemberian alat handsanitizer dengan menggunakan sensor. Alat ini berguna untuk mengeluarkan handsanitizer secara otomatis dengan mendekatkan tangan ke sensor ultrasonik (sensor jarak) sehingga tidak perlu menyentuh langsung botol handsanitizer.

Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk melihat efektifitas sosialisasi 3M, pemberian layanan khusus bagi pasien Covid-19 yang telah dilakukan dan pemanfaatan alat handsanitizer otomatis.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Juni hingga September 2021 di lingkungan RW.13 Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah handsanitizer otomatis, masker medis, baju hazmat (APD), oximeter, sarung tangan, masker medis, face shield, obat-obatan, selang oksigen, tabung oksigen, dan penyemprotan desinfektan secara berkala.

Langkah Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan untuk memberikan edukasi Covid-19 yaitu sosialisasi 3M dengan cara:

- penyebaran poster
- pembuatan spanduk
- penyuluhan menggunakan speaker masjid
- penyuluhan keliling rumah warga
- pembagian masker
- webinar pola hidup bersih dan sehat

Selain edukasi, pasien diberikan layanan khusus berupa:

- menghubungkan pasien dengan layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.
- menyediakan alat kesehatan seperti tabung oksigen, baju APD, oximeter, thermometer, sarung tangan, dan penyemprotan desinfektan secara berkala
- Penyediaan makanan
- Penyuluhan seputar isolasi mandiri.

Alat handsanitizer otomatis diberikan kepada Ketua RW dan Ketua Masjid yang

selanjutnya akan dipergunakan untuk masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kasus positif Covid-19 pada akhir bulan Juni 2021 meningkat secara signifikan. Puskesmas, Klinik dan Rumah Sakit penuh di datangi masyarakat yang ingin berobat dan tes antigen/swab. Apotik, toko obat, toko penyedia oksigen, dan toko alat kesehatan diserbu masyarakat untuk mengobati keluarga dan tetangga yang terkena virus Covid-19. Sangat wajar hingga pemerintah mengeluarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri No.15 Tahun 2021 dan Keputusan Walikota Depok No.443/267/Kpts/Dinkes/Huk/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali pada tanggal 3 – 20 Juli 2021.

Pertambahan kasus positif Covid 19 juga sangat terasa di lingkungan RW.13. Data kasus biasanya hanya 5 orang, namun pada akhir bulan Juni mengalami peningkatan signifikan sebanyak 40 kasus. Kenaikan 8 kali lipat ini membuat warga panik dan bingung harus berbuat apa jika salah satu anggota keluarga mereka ada yang positif. Oleh karena itu, ketua RW membentuk tim Satgas Covid RW.13 untuk memberikan edukasi mengenai Covid-19, bantuan logistik, penghubung masyarakat dengan fasilitas kesehatan dan pertolongan pertama saat warga mengalami kondisi darurat. Tim Abdimas UAI turut berperan serta dalam memberikan bantuan alat kesehatan, handsanitizer otomatis, informasi dan edukasi kesehatan kepada warga terkait Covid-19.

a. Edukasi Covid-19 dengan sosialisasi 3M

Sebelum memberikan edukasi kepada warga, tim melakukan koordinasi dengan RT-RT untuk mengumpulkan data warga yang positif. Lalu melacak kegiatan dan interaksi pasien selama seminggu sebelumnya. Setelah semua data di dapat, lalu mengontak beberapa tokoh masyarakat untuk turut membantu mensosialisasikan informasi seputar Covid-19 dan sosialisasi 3M yang akan diterapkan di kepada warga RW.13. Ada beberapa grup koordinasi via whatsapp yang dibentuk untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan yaitu :

- Grup kampung siaga Covid-19: grup ini bertujuan untuk koordinasi tim Abdimas UAI dengan tim pengurus RW.13
- Grup satgas Covid-19: grup ini bertujuan untuk koordinasi tim Abdimas UAI dengan ketua RT dan Tokoh masyarakat RW.13

b. Pemberian layanan khusus bagi Pasien Covid-19

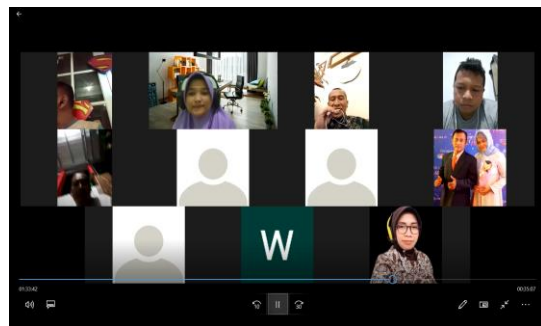
Warga/pasien yang terkena Covid-19 diberikan layanan khusus. Untuk memudahkan koordinasi dalam pemberian layanan maka kami membuat grup yaitu:

- Grup pantauan positif Covid-19: grup ini bertujuan untuk memantau kebutuhan warga yang positif Covid-19. Warga yang positif di kumpulkan jadi satu grup supaya antar pasien bisa saling membantu memberikan solusi yang dihadapi ketika mengalami sesak nafas atau batuk yang tidak kunjung berhenti.

c. Pemberian alat handsanitizer otomatis

Pemberian alat handsanitizer otomatis dan beberapa alat kesehatan untuk warga diserahkan kepada Pengurus RW.13 dan DKM Masjid Nurul Iman.

Berikut beberapa dokumentasi selama melakukan edukasi Covid-19.



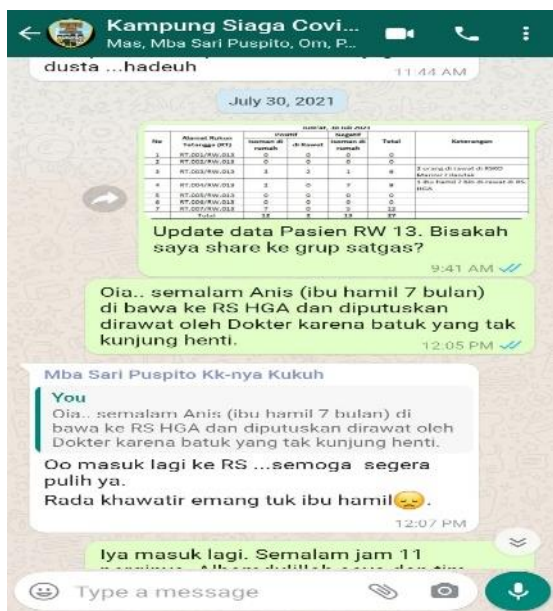
Gambar 1. Koordinasi dengan tokoh masyarakat untuk pelaksanaan Sosialisasi 3M



Gambar 2. Edukasi dan Sosialisasi 3M kepada warga melalui speaker masjid dan keliling lingkungan



Gambar 3. Proses evakuasi warga positif Covid



Gambar 4. Beberapa grup WA untuk koordinasi



Gambar 5. Penyerahan alat handsanitizer otomatis kepada Ketua RW13 dan DKM Masjid

d. Evaluasi

Pada grup Pantauan Covid-19, warga diberi edukasi Covid secara umum, cara menggunakan tabung oksigen apabila terjadi sesak nafas, dan info mengenai rujukan ke RS apabila kondisi pasien memburuk. Gambar 6 merupakan salah satu contoh edukasi yang diberikan.



Gambar 6. Edukasi yang diberikan kepada warga positif Covid-19

Setelah pemberian hand sanitizer otomatis dan alat kesehatan kami melakukan evaluasi melalui wawancara, diperoleh hasil sebagai berikut :

- Penilaian masyarakat terhadap pemberian hand sanitizer otomatis yaitu masyarakat menjadi mudah untuk mencuci tangan.
- Pemberian alat kesehatan berupa baju hazmat (APD), oximeter, sarung tangan, masker medis, face shield, obat-obatan,

selang oksigen, dan tabung oksigen dinilai dapat memberikan bantuan pada saat pertolongan pertama bagi yang terpapar namun bergejala ringan.

- Pemberian bantuan makanan bagi keluarga yang terpapar Covid dinilai meringankan kesulitan warga untuk mencari makanan ketika harus isolasi mandiri.

Secara keseluruhan program ini sangat membantu warga di RW.13 ketika sedang tinggi-tingginya jumlah warga yang terpapar Covid.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam menetapkan sosialisasi dan aturan mengenai Covid-19 atau sejenisnya maka diperlukan koordinasi yang cukup intens dengan pengurus RW, pengurus RT dan tokoh masyarakat.

Koordinasi pengurus yang solid menimbulkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sehingga ketika memberikan sosialisasi 3M dan edukasi Covid-19, masyarakat jadi mudah menerima.

Memberikan perhatian dan bantuan kepada warga positif Covid-19 menjadikan mereka semangat untuk sehat dan tidak merasa dikucilkan.

Pemberian handsanitizer dan alat kesehatan mendapat apresiasi dari masyarakat terutama beberapa ketua RT dan tokoh masyarakat karena sangat membantu pada saat proses evakuasi pasien gawat darurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LP2M Universitas Al Azhar Indonesia atas pemberian dana hibah pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Budiana, B. Sani, A., Pamungkas, D., Wahyudi, M. Siregar (2020). Pembuatan Alat Otomatis Hand Sanitizer sebagai salah satuantisipasi penyebaran Covid-19 di Politeknik Negeri Batam. *Journal of Applied Electrical Engineering*, 4(2), 40-43. <https://doi.org/10.30871/jaee.v4i2.2730>

- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANZIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid-19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 363-372. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.82>
- Meini, S. Sumbawati, H., Aditya, Chandra (2020). Design Automatic Hand Sanitizer Microcontroller Based using Arduino Nano and ultrasonic sensors as an effort to prevent the spread of Covid-19. *International Joint Conference on Science and Engineering (IJSE)* (2020), <https://doi.org/10.2991/aer.k.201124.025>
- Pambudi, D.S., Novitasari, T.A., & Shofiya, S. (2021). Sosialisasi dan Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Kuliah Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Jember. *Pelita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://journal.kualitama.com/index.php/pelita/article/view/16/37>
- Zahrotunnimah (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM*, 7(3): 247-260. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103>
- Kustantya, N. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 31-33. <https://doi.org/10.22219/jk.v4i1.2378>
- Yanti, B., Priyanto, H., & Zulfikar, T. (2020). Sosialisasi Waspada Infeksi Corona Viru Pada Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtra. *MARTABE Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67-72.
- Humas, Superaadmin (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Covid-19 Di Indonesia. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana* <https://loker.bnpb.go.id/s/WG4nCeDoKa4ZRaB>
- Herwati, I. (2020). 3m Discipline Counseling (Using Masks Correctly, Washing Hands with Soap, Keeping Distance) in The New Normal Era COVID-19. *Indonesian Journal of Health Care Management*, 1(1), Article 1. <https://ehealth.stikeskepanjenpembkalmalang.ac.id/index.php/path/article/view/8>